

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada bab lima akan dijelaskan mengenai simpulan dari penelitian dan pengembangan model pembelajaran berbasis masalah berbantuan media *Canva* dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi. Pada bab ini juga akan dipaparkan implikasi dan rekomendasi penelitian dan pengembangan model pembelajaran berbasis masalah berbantuan media *Canva* dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi.

A. Simpulan

Model pembelajaran berbasis masalah berbantuan media *Canva* dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi pada siswa di jenjang SMA telah selesai dikembangkan dengan metode *Research & Development* (R&D) dengan model *ADDIE* yang dicetuskan oleh Robert Maribe Brunch, 2009. Tahapan proses pengembangan *ADDIE* terdiri dari *analyze* (analisis), *design* (desain), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi), dan *evaluation* (evaluasi). Kelima tahapan tersebut telah tercermin dalam rumusan masalah yakni (1) profil pembelajaran menulis teks eksplanasi di SMA; (2) rancangan model pembelajaran berbasis masalah berbantuan media *Canva* dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi untuk siswa SMA; (3) pengembangan model pembelajaran berbasis masalah berbantuan media *Canva* dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi untuk siswa SMA; dan (4) respons guru dan siswa terhadap pengembangan model pembelajaran berbasis masalah berbantuan media *Canva* dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut.

Pertama, profil pembelajaran menulis teks eksplanasi di jenjang SMA diperoleh dari hasil wawancara kepada guru bidang studi bahasa Indonesia dan dari angket yang disebarakan kepada siswa kelas XI. Hasil dari wawancara dan penyebaran

angket diperoleh informasi bahwa terdapat kesulitan dalam menulis teks eksplanasi yang dialami oleh siswa, di antaranya yaitu siswa kesulitan dalam menuangkan ide dan merangkai kata serta siswa masih keliru membedakan teks eksplanasi dengan teks eksposisi. Hal tersebut disebabkan karena siswa kurang literasi dan minimnya informasi yang diterima oleh siswa. Pada proses pembelajaran upaya guru dalam mengatasi kesulitan siswa dalam menulis teks eksplanasi adalah dengan membiasakan siswa untuk membaca dan menerapkan model pembelajaran yang relevan. Namun, model pembelajaran yang digunakan guru masih belum dapat mempermudah mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal. Oleh karena itu, berdasarkan informasi yang telah diperoleh bahwa guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran menulis teks eksplanasi membutuhkan model pembelajaran yang dapat menjadi solusi untuk mengatasi siswa kesulitan menulis teks eksplanasi.

Kedua, rancangan model pembelajaran berbasis masalah berbantuan media *Canva* dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi. Rancangan model yang dibuat berdasarkan teori Joyce, Weil, Calhoun (2009) yang terdiri dari 8 komponen yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Komponen ke-1 yaitu rasionalisasi pengembangan model pembelajaran berbantuan media *Canva* dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi yaitu model ini dirancang dan dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran dan dapat digunakan guru dan siswa pada saat pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman. Komponen ke-2 yaitu tujuan pengembangan model memaparkan tentang arah yang dituju terhadap model yang dikembangkan yakni salah satunya tercapainya tujuan pembelajaran dan mengatasi permasalahan dalam menulis teks eksplanasi. Komponen ke-3 yaitu prinsip dasar yakni membantu siswa meningkatkan jiwa sosial, berpikir kritis, memecahkan permasalahan, dan terampil menulis teks eksplanasi. Komponen ke-4 yaitu sintaks model pembelajaran berbasis masalah berbantuan media *Canva* dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi yakni menjabarkan langkah pembelajaran dari awal sampai akhir pembelajaran. Komponen ke -5 yaitu sistem sosial terjalannya hubungan yang

harmonis antara siswa dengan guru. Komponen ke-6 yaitu prinsip reaksi yaitu guru sebagai fasilitator, motivator, dan pembimbing. Komponen ke-7 yaitu sistem pendukung yakni pendukung proses pembelajaran yang dapat membantu terlaksananya kegiatan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran tercapai. Komponen ke-8 yaitu dapat instruksional dan dampak pengiring yakni dampak yang dihasilkan oleh siswa setelah menggunakan model pembelajaran berbasis masalah berbantuan media *Canva* dalam pembelajaran teks eksplanasi yakni dapat meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa yang dapat berguna bagi kehidupan.

Ketiga, pengembangan model pembelajaran berbasis masalah berbantuan media *Canva* dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi melalui tahap validasi produk dan tahap uji coba produk. Pada tahap validasi terdiri dari dua tahapan yaitu tahap pembimbingan dengan dosen yang kemudian menghasilkan draft ke-2 dan tahap validasi produk oleh ahli atau pakar yang menghasilkan draft ke-3. Pada penelitian ini produk divalidasi oleh ahli model, media, materi dan evaluasi yang terdiri dari 7 orang ahli atau pakar. Hasil validasi produk yang merupakan draft ke-3 inilah yang menjadi model akhir yang akan diuji coba. Produk diimplementasikan di tiga SMA yang berada di wilayah Kota Bandung dan Kota Cimahi yaitu SMA Kartika XIX-2 Bandung, SMAN 6 Cimahi, dan SMA Karya Pembangunan 2 Bandung.

Keempat, keefektifan model pembelajaran berbasis masalah berbantuan media *Canva* dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi dilakukan dengan uji efektivitas. Berdasarkan uji coba produk dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi, terdapat peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran berbasis masalah berbantuan media *Canva*. Hal ini dapat dilihat dari nilai tes menulis teks eksplanasi yang meningkat. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa model pembelajaran berbasis masalah berbantuan media *Canva* dalam menulis teks eksplanasi bisa dan layak digunakan di kelas.

Kelima, respons pengguna yaitu guru dan siswa. Berdasarkan analisis angket yang disebarakan kepada guru dan siswa dalam hal ini menunjukkan bahwa guru bahasa Indonesia dan siswa kelas XI SMA telah memberikan respons positif terhadap pengembangan model pembelajaran berbasis masalah berbantuan media *Canva* dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi. Persentase kumulatif dari respons guru terhadap model pembelajaran berbasis masalah berbantuan media *Canva* dari 8 pertanyaan menjawab sebanyak 75% setuju dan 25% merasa sangat setuju. Sedangkan persentase kumulatif dari respons siswa terhadap model pembelajaran berbasis masalah berbantuan media *Canva* dari 8 pertanyaan menjawab sebanyak 2% tidak setuju, 20% cukup, 49 % setuju, dan 29% merasa sangat setuju. Maka dari itu, model pembelajaran berbasis masalah berbantuan media *Canva* dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi sangat layak digunakan dalam kegiatan pembelajaran di SMA.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan model pembelajaran berbasis masalah berbantuan media *Canva* dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi di SMA. Berikut adalah implikasi dari penelitian yang telah dilakukan.

1. Model pembelajaran berbasis masalah berbantuan media *Canva* bisa menjadi alternatif untuk meningkatkan kemampuan keterampilan menulis teks eksplanasi.
2. Model pembelajaran berbasis masalah berbantuan media *Canva* dapat membuat siswa membentuk pribadi yang mandiri dan mampu bertahan pada setiap masalah.
3. Model pembelajaran berbasis masalah berbantuan media *Canva* dapat membuat siswa menjadi pembelajar yang aktif.
4. Model pembelajaran berbasis masalah berbantuan media *Canva* dapat meningkatkan berpikir kritis dan memecahkan masalah.

C. Rekomendasi Penelitian

Berdasarkan simpulan dan implikasi dari penelitian dan pengembangan model pembelajaran berbasis masalah berbantuan media *Canva* dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi pada siswa SMA, ada beberapa rekomendasi penelitian yakni sebagai berikut.

- 1) Model pembelajaran berbasis masalah berbantuan media *Canva* dapat digunakan dalam pembelajaran menulis teks lainnya dengan memperhatikan langkah-langkah yang sesuai dengan karakteristik materi yang diajarkan.
- 2) Model pembelajaran berbasis masalah berbantuan media *Canva* merupakan model pembelajaran yang dalam proses pembelajarannya diawali dengan penyajian suatu masalah. Bagi peneliti atau guru yang akan menggunakan model ini sebaiknya memilih permasalahan yang dapat merangsang keterampilan berpikir kritis siswa namun hasilnya dapat memberikan manfaat kepada siswa. dalam pemilihan gambar atau video untuk membantu menyampaikan permasalahan juga harus sangat diperhatikan, agar siswa tidak salah menafsirkan supaya siswa tidak terjerumus. Masalah yang disampaikan harus disesuaikan dengan perkembangan kognitif siswa.
- 3) Penelitian ini hanya dilakukan di tiga sekolah, alangkah baiknya penelitian dilakukan di banyak sekolah agar manfaat dari pengembangan ini dapat dirasakan oleh banyak orang. Selain itu juga bisa dilakukan ke sekolah dengan akreditasi yang berbeda-beda untuk melihat bagaimana proses pengembangan model pembelajaran berbasis masalah di setiap sekolahnya. Peneliti juga berharap penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian yang relevan yang ditujukan pada pembelajaran bahasa Indonesia.